

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

1.1 Sejarah Singkat PT. Pertamina Trans Kontinental

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tanggal 9 September 1969 dengan nama PT Pertamina Tongkang, dan awalnya berperan mendistribusikan bahan bakar ke pelabuhan di seluruh Indonesia yang tidak dapat dijangkau oleh kapal tanker minyak, mengangkut peralatan ke proyek-proyek Pertamina di seluruh Indonesia, serta menjadi agen bagi kapal-kapal tanker milik Pertamina yang disewakan. Pada tahun 1974, perusahaan ini mendapat tambahan armada kapal suplai untuk mendukung aktivitas pengeboran minyak dan gas Pertamina di lepas pantai. Pada tahun 1978, perusahaan ini mulai menawarkan jasanya ke perusahaan selain Pertamina, karena Pertamina telah membangun sejumlah depot minyak baru di Indonesia bagian tengah dan timur, sehingga tidak membutuhkan jasa dari perusahaan ini lagi untuk mendistribusikan bahan bakar. Pada tahun 1986, perusahaan ini mendirikan PT Peteka Karya Samudera, dan setahun kemudian juga mendirikan PT Peteka Karya Gapura.

Pada tahun 1988, perusahaan ini mengubah izinnya dari perusahaan pelayaran lepas pantai menjadi perusahaan pelayaran umum. Pada tahun yang sama, perusahaan ini juga mendirikan PT Peteka Karya Tirta. Pada tahun 1991, perusahaan ini mendirikan PT Peteka Karya Jala. Pada tanggal 29 November 2011, perusahaan ini mengubah namanya menjadi seperti sekarang. Pada tahun 2012, perusahaan ini menambah empat kapal suplai lepas pantai berjenis AHTS.

Pada tanggal 26 September 2014, Bersama Tong Yeong Tug, Co.Ltd, perusahaan ini mendirikan sebuah joint venture bernama PT Trans Yeong Maritime. Pada tahun 2018, perusahaan ini mulai mengoperasikan pangkalan logistic di Tanjung Batu, Balikpapan. Pada tahun 2019, perusahaan ini mulai mengoperasikan kapal tunda berbahan bakar ganda pertama di Indonesia. Hingga tahun 2020, perusahaan ini telah memiliki 125 kapal dalam berbagai jenis.

1.2 Visi dan Misi PT. Pertamina Trans Kontinental Port Sei Pakning

1.2.1 Visi PT. Pertamina Trans Kontinental Port Sei Pakning

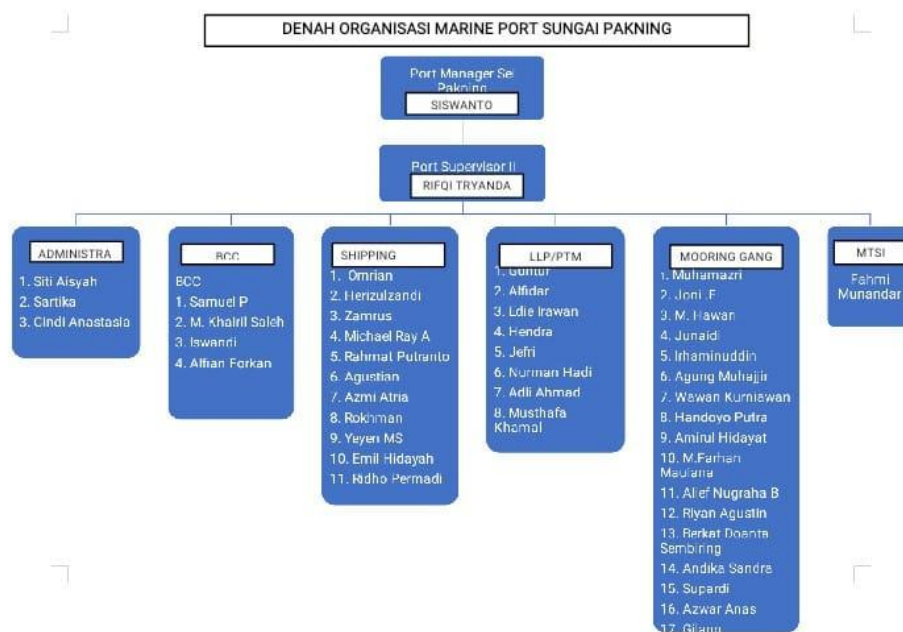
Menjadi perusahaan jasa maritim yang terintegrasi dengan skala global pada tahun 2026.

Menjadi perusahaan bisnis pelayaran dan jasa maritim kelas dunia

1.2.2 Misi PT. Pertamina Trans Kontinental Port Sei Pakning

Melaksanakan kegiatan bisnis perkapalan dan jasa maritim yang berstandar internasional untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1.3 1 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Pertamina Trans Kontinental Port Sei Pakning

1.4 Tugas dan Wewenang Masing - Masing Bagian

1. Port Manager

Mengarahkan, memonitoring, serta melakukan evaluasi persiapan pengoperasian kapal, Ship Maintenance, Sistem tata kerja Port Management, New Port Project, Port Management Activity, Marine Service, Penanggulangan keadaan darurat Oil Spill response, peralatan dan fasilitas HSSE, dokumen legal, dan kegiatan pengadaan

agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan aman terkendali di PT Pertamina Trans Kontinental Port Sei Pakning. Serta Pemegang kekuasaan tertinggi dan penanggung jawab atas Port Sei Pakning.

2. Port Supervisor II

Melakukan eksekusi operasi kapal, kegiatan klaim terkait *discrepancy (Under Performance)* dan *slow speed, over bunker, dead freight* (karena tidak siapan kapal), rencana pengisian bunker untuk kapal KKR dan kapal tanker charter / milik / keagenan, *port operation monitoring* pengelolaan permohonan sertifikasi terkait kalibrasi *custody transfer* BBM, langkah tindak lanjut eksekusi operasi kapal terkait kegiatan-kegiatan *on/of hire* agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan aman.

Melakukan penyusunan system tata kerja *port magement, port project planning, port operation monitoring*, kegiatan klaim, operasi radio pantai, penanggulan keadaan darurat terkait tumpahan minyak diperairan, dan perizinan agar kegiatan operasional berjalan dengan aman di PT Pertamina Trans Kontnental Port Sei Pakning.

3. MTSI (*Marine Terminal Safety Inspector*)

Melakukan penginspeksian terhadap dermaga agar kapal yang ingin sandar dapat dilabuhkan ke dermaga. Serta memastikan kegiatan *loading and unloading* muatan sesuai dengan prosedur keselamatan dan keamanan yang berlaku, termasuk penanggulan tumpahan minyak darurat dan izin operasional.

Menjadi Garda terdepan dalam memastikan semua kegiatan di terminal maritim (bongkar muat kapal tanker) aman dari potensi bahaya

4. ADM (Administrasi)

Melakukan kegiatan catatan – catatan korespondensi, pembukuan ringan, mengetik agenda, administrasi secara teknis, pengarsipan dan membuat laporan sesuai kebutuhan perusahaan

5. *Agency Shipping*

Mengurus kegiatan pengoperasian kapal pada saat melakukan pelayaran, dokumen muatan, menyelesaikan administrasi muatan, mengurus bongkar muat barang – barang, mengurus kebutuhan awak kapal dan mengurus kegiatan *Clearance in* dan *Clearance out*

6. *BCC (Bunker Control Center)*

Mengawasi kegiatan *bunkering*(pengisian bahan bakar) kapal.
Melakukan pemeriksaan dan pengukuran jumlah bahan bakar yang ada di tangki kapal secara akurat. Serta memiliki wewenang menerbitkan dokumen *on/off hire* untuk kapal – kapal sewaan.

7. *Mooring Gang*

Melakukan pengikatan dan pelepasan tali-tali tambat kapal ke bolder yang ada di dermaga. Memastikan ketegangan tali sesuai, bahkan menyesuaikan kembali jika ada kondisi cuaca yang tidak mendukung

8. *LLP/OSR (Oil Spill Respon)*

Melakukan operasi penanggulangan tumpahan minyak dengan menggunakan peralatan dan metode khusus, seperti *Oil boom* dan *skimmer*. Melakukan pelatihan rutin (drill) untuk membekali personel dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam menangani keadaan darurat tumpahan minyak.

1.5 Ruang Lingkup Perusahaan

Penulis melaksanakan Praktek Darat (PRADA) di , yakni diperusahaan pelayaran PT.Pertamina Trans Kontinental Port Sei Pakning yang di pimpin oleh Bapak bapak agen. Perusahaan ini bergerak dalam bidang keagenan, dimana melayani kedatangan dan keberangkatan kapal baik pada saat berlabuh, maupn pada saat sandar di Pertamina port and logistic maupun Pelabuhan Terkhusus pada kawasan terminal kusus yang berada di Lalang Terminal atau FSO Gandini.